PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 4 PONTIANAK

Neti Herwati
SMP Negeri 4 Pontianak
Email : netiherwati@65id.com

Abstract

This research is aimed to improve the pedagogical competence of teachers at SMP Negeri 4 Pontianak. This research was conducted in two cycles, in each cycle having planning, implementation, observation and reflection. Data analysis techniques that guide data management by using a percentage (%) to achieve a constant of 100. A maximum score of 92 out of seven pedagogical competencies consisting of; Competency 1; Get to know the characteristics of students. Competency 2; Mastering learning theory and principles of learning. Competency 3; Curriculum Development. Competency 4: Educating learning activities. Competency 5; Understand and develop potential. Competency 6; Communication with students. Competency 7: Assessment and evaluation. Research Results in the first cycle the lowest value of 70% and in the second cycle the lowest value of 80%. The highest average value in cycle I was 79% and the highest average value in cycle II was 84%. There is an increase in percentage of teacher pedagogical competence through academic supervision by 5% from cycle I.

Keywords: *Improvement, Pedagogical Competence, Teacher, Academic Supervision*

PENDAHULUAN

Dalam upaya mengembangkan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dapat mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah memberikan acuan bagi pengembangan kompetensi Kepala Sekolah, yang terdiri dari lima dimensi kompetensi, yaitu: (1) kepribadian; (2) managerial; (3) kewirausahaan; (4) supervisi; dan (5) sosial. Untuk itu diperlukan upaya terus menerus untuk mengembangkan kompetensi para Kepala Sekolah, agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan.

Tugas pokok kepala sekolah dalam usaha mengembangkan sekolah, yaitu bagaimana upaya kepala sekolah dalam ;(1) menyusun atau menyempurnakan visi, misi dan tujuan sekolah; (2) menyusun struktur organisasi sekolah; (3) menyusun rencana kerja jangka panjang (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT) ; (4) menyusun peraturan sekolah; (5) mengembangkan sistem informasi.

Kepala Sekolah mempunyai tugas yang sangat penting di dalam mendorong guru untuk melakukan

proses pembelajaran untuk mampu menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu sistem pendidikan. Disamping itu seorang Kepala Sekolah diharapkan menguasai dan mempunyai 6 aspek yang akan dinilai kinerjanya, yaitu: (1) kepribadian dan sosial; (2) kepemimpinan pembelajaran; (3) pengembangan sekolah; (4) manajemen sumber daya; (5) kewirausahaan; (6) dan supervisi pembelajaran.

Sebagai pemimpin pembelajaran Kepala Sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyerasikan semua sumberdaya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Oleh karena itu, Kepala Sekolah dituntut memiliki kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala Sekolah tangguh memiliki

kemampuan memobilisasi sumber daya sekolah, terutama sumberdaya manusia, dapat meningkatkan disiplin seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

Kepala sekolah sebagai faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga dikemukakan oleh (Mulyasa, 2007) dikatakan bahwa kepala sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik lainnya, pendaya gunaan serta pemeliharaan sara dan prasarana, juga sebagai supervisor pada sekolahnya. Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Instrumen penilaian kinerja guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2017 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru; (1) BSNP versi 6.0.11 tahun 2008 tentang kerangka indikator untuk pelaporan pencapaian standar pendidikan; (2) Standar kualifikasi dan kompetensi guru; (3) Permen PAN dan RB nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional dan angka kreditnya.

Berdasarkan Instrumen penilaian kinerja guru dan sasaran kinerja pegawai memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki diantaranya: (1) kompetensi pedagogik yang memiliki tujuh indikator; a) Mengenal karakteristik peserta didik, b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, c) Pengembangan kurikulum, d) kegiatan pembelajaran yang mendidik, e) memahami dan mengembangkan potensi, f) komunikasi dengan peserta didik dan g) penilaian dan evaluasi.

Berdasarkan teori dan fakta yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik di SMP Negeri 4 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dapat didefinisikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh kepala sekolah yang sekaligus sebagai peneliti di kelas atau bersama-sama dengan guru lain yang ditunjuk sebagai supervisor (kolaborasi) dengan cara merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan

untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelas melalui tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. (Kusnandar, 2008).

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Pontianak dari bulan Juli-Desember 2019. Subjek penelitian adalah 15 orang guru SMP Negeri Pontianak yang diambil secara acak.

Rancangan tindakan dilakukan dengan prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan McTaggart (1988) yang mencakup kegiatan sebagai berikut; Penelitian akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus dengan tahapan sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Sekolah

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kusnandar, 2008).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan dokumentasi. Lembar observasi guru berupa pertanyaan masing-masing setiap indikator dalam bentuk skala likert jika pernyataan tidak ada bukti atau tidak terpenuhi skor 0, jika pernyataan terpenuhi sebagian skor 1, jika pernyataan seluruhnya terpenuhi skor 2. Alat dokumentasi berupa foto, digunakan peneliti untuk

mendokumentasikan seluruh proses kegiatan guru pada saat supervisi akademik di kelas.

Adapun analisa data yang menjadi pedoman pengelolaan data oleh penulis, mengacu kepada M. Ngilimin Purwanto (1987) dengan rumus sebagai berikut : $P = R/T \times 100\%$. Keterangan : P = Persentase; R = Jumlah skor yang di peroleh; T = Jumlah total skor maksimal; 100 = Konstanta

Data untuk melihat interpretasi dengan menggunakan criteria interpretasi skor (Arikunto, 2009) untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut:

Angka 80% - 100% = Baik Sekali
 Angka 66% - 79 % = Baik
 Angka 56% - 65% = Cukup
 Angka 40% - 55 % = Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Berikut ini adalah data hasil observasi kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 4 Pontianak pada siklus 1 (Tabel 1 dan Tabel 2).

Tabel 1. Rekapitulasi Perolehan Skor Setiap Kompetensi Pedagogik Siklus I

No	Nama Guru (kode)	Mapel	Rata- Rata Perolehan Skor							Jumlah	Persentase (100%)
			1	2	3	4	5	6	7		
1	DB	MTK	10	10	7	18	12	12	8	77	84
2	MH	MTK	8	8	6	15	12	10	7	66	72
3	SYF	PKN	9	8	6	18	12	10	7	70	76
4	NU	PKN	10	10	8	16	11	10	8	73	79
5	OK	IPA	10	10	8	18	12	10	8	76	83
6	SM	MTK	9	10	6	16	9	9	6	65	71
7	NR	BI	9	11	8	16	11	10	8	73	79
8	PR	BI	9	10	8	18	12	10	8	75	82
9	RI	BING	10	10	7	18	11	8	8	72	78
10	ET	IPS	10	8	7	18	11	11	8	73	79
11	NH	IPS	9	10	7	16	11	10	7	70	76
12	NE	PKN	10	10	7	18	12	11	8	76	83
13	JM	IPA	8	8	6	15	12	9	7	65	71
14	ZU	BING	10	10	8	19	12	10	8	77	84
15	YS	AGM	10	10	8	19	12	10	8	77	84
Jumlah			141	143	107	258	172	150	114	1085	
Rata-rata			9	10	7	17	11	10	8	155	
Persentase (%)			78	83	70	77	79	83	80	79%	

Dilihat hasil supervisi akademik kompetensi pedagogik pada siklus I terdapat rata-rata skor dan hasil yang diperoleh setiap kompetensi pedagogik masing-masing memiliki persentase sebagai berikut: (1) pada kompetensi I mengenal karakteristik peserta didik presentase guru skor sebesar 78% dari 15 guru; (2) pada kompetensi II menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran guru skor sebesar 83% dari 15 guru ; (3) pada kompetensi III menguasai menguasai

pengembangan kurikulum guru skor sebesar 70% dari 15 guru; (4) pada kompetensi IV menguasai kegiatan yang mendidik guru skor sebesar 77% dari 15 guru; (5) pada kompetensi V guru memahami dan mengembangkan kurikulum guru skor sebesar 79% dari 15 guru; (6) pada kompetensi VI guru melaksanakan komunikasi dengan peserta didik guru skor sebesar 83% dari 15 guru; (7) pada kompetensi VII guru melaksanakan penilaian dan evaluasi guru skor sebesar 80 % dari 15 guru. Sehingga diketahui ada empat kompetensi yang perlu di tingkatkan dari setiap guru terutama pada kompetensi I, III, IV dan V karena masih dibawah rata -rata 80% yang di arapkan oleh sekolah berdasarkan kegiatan semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pada siklus I, hasil observasi penelitian diperoleh gambaran bahwa presentase skor pada siklus I skor terendah 70% artinya bahwa tingkat pelaksanaan proses pembelajaran *baik*, tetapi masih ada beberapa guru yang harus dibina untuk memaksimalkan pemahaman tujuh kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap guru. Terutama pada kompetensi pedagogik guru yang belum mencapai nilai maksimal. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat presentase tertinggi 83% artinya berada pada interpretasi *baik sekali*

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Nilai Rata-Rata Guru Kompetensi Pedagogik Siklus I

No	Kode Guru	Mapel	Rata- Rata Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik							Jumlah	Rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7		
1	DB	MTK	83	83	70	82	86	100	80	584	83
2	MH	MTK	67	67	60	68	86	83	70	501	72
3	SYF	PKN	75	67	60	82	86	83	70	523	75
4	NU	PKN	83	83	80	73	79	83	80	561	80
5	OK	IPA	83	83	80	82	86	83	80	577	82
6	SM	MTK	75	83	60	73	64	75	60	490	70
7	NR	BI	75	92	80	73	79	83	80	562	80
8	PR	BI	75	83	80	82	86	83	80	569	81
9	RI	BING	83	83	70	82	79	67	80	544	78
10	ET	IPS	83	67	70	82	79	92	80	553	79
11	NH	IPS	75	83	70	73	79	83	70	533	76
12	NE	PKN	83	83	70	82	86	92	80	576	82
13	JM	IPA	67	67	60	68	86	75	70	493	70
14	ZU	BING	83	83	80	86	86	83	80	581	83
15	YS	AGM	83	83	80	86	86	83	80	581	83
Jumlah			1173	1190	1070	1174	1233	1248	1140		
Rata-rata			78	79	71	78	82	83	76		
Persentase (%)			78	79	71	78	82	83	76		

Hasil supervisi akademik kompetensi pedagogik pada siklus I terdapat rata-rata hasil penilaian kompetensi pedagogik setiap guru dan diperoleh gambaran hasil penilaian sebagai berikut: diperoleh nilai tertinggi sebesar 83 dan terdapat tujuh orang guru dengan nilai dibawah rata-rata 80 yang diharapkan sekolah dari kegiatan semester ganjil yaitu 72, 75, 70, 78, 79, 76, dan 70 (table 2).

Melihat hasil kekurangan siklus I masih ada beberapa guru yang harus di perbaiki yaitu pada kompetensi pedagogik dimana masih ada tujuh guru yang belum menguasai indikator secara keseluruhannya maka perlu adanya tindakan di antaranya :

Tabel 3. Jumlah Guru yang Perlu Ditingkatkan Kompetensi Pedagogik

No	Mata Pelajaran	Jumlah
1	Matematika	2
2	PKn	1
3	Bahasa Inggris	1
4	IPA	1
5	IPS	2
Total		7

Diharapkan pada pelaksanaan selanjutnya kegiatan supervisi akademik pada kompetensi pedagogik guru dapat meningkat terutama pada kompetensi yang belum mencapai maksimal secara klasikal maupun secara individu yang masing-masing kompetensi terdiri dari beberapa indikator .

Siklus 2

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1, maka masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan. Sehingga dilakukan upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 4 Pontianak pada siklus 2. Berikut ini adalah data hasil observasi kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 4 Pontianak pada siklus (Tabel 4 dan Tabel 5)

Tabel 4. Rekapitulasi Perolehan Skor Setiap Kompetensi Pedagogik Siklus 2

No	Nama Guru (kode)	Mapel	Rata-Rata Perolehan Skor Kompetensi Pedagogik							Jumlah	Persentase (100%)
			1	2	3	4	5	6	7		
1	DB	MTK	11	10	8	18	13	12	9	81	88
2	MH	MTK	9	9	7	17	12	10	8	72	78
3	SYF	PKN	10	9	7	18	12	10	8	74	80
4	NU	PKN	11	11	9	18	11	10	9	79	86
5	OK	IPA	11	10	8	18	12	11	9	79	86
6	SM	MTK	9	10	6	16	10	9	7	67	73
7	NR	BI	10	11	9	16	11	10	9	76	83
8	PR	BI	10	10	9	19	13	10	9	80	87
9	RI	BING	11	10	8	18	13	12	9	81	88
10	ET	IPS	11	10	8	18	13	12	9	81	88
11	NH	IPS	10	11	9	16	11	10	9	76	83
12	NE	PKN	11	10	8	18	13	12	9	81	88
13	JM	IPA	8	8	7	16	12	10	7	68	74
14	ZU	BING	11	11	9	19	12	10	9	81	88
15	YS	AGM	11	11	9	19	12	10	9	81	88
Jumlah			154	151	121	264	180	158	129	1157	
Rata-rata			10	10	8	18	12	11	9	85%	
Persentase (%)			83	83	80	82	86	92	90		

Hasil supervisi akademik kompetensi pedagogik pada siklus II terdapat rata-rata hasil skor yang diperoleh setiap kompetensi pedagogik masing-masing memiliki persentase sebagai berikut: (1) pada kompetensi I mengenal karakteristik peserta didik persentase guru skor sebesar 83% dari 15 guru; (2) pada kompetensi II menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran guru skor sebesar 83% dari 15 guru ; (3) pada kompetensi III menguasai pengembangan kurikulum guru skor sebesar 80% dari 15 guru; (4) pada kompetensi IV menguasai kegiatan yang mendidik guru skor sebesar 82% dari 15 guru; (5) pada kompetensi V guru memahami dan mengembangkan kurikulum guru skor sebesar 86 % dari 15 guru; (6) pada kompetensi VI guru melaksanakan komunikasi dengan peserta didik guru skor sebesar 92% dari 15 guru; (7) pada kompetensi VII guru melaksanakan penilaian dan evaluasi guru skor sebesar 90 % dari 15 guru, sehingga diketahui ada satu kompetensi yang perlu di tingkatkan dari setiap guru yaitu pada kompetensi III karena masih standar rata-rata 80% yang di arapkan oleh sekolah berdasarkan kegiatan semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Pada siklus I, hasil observasi penelitian diperoleh gambaran bahwa persentase skor pada siklus I skor terendah 80% artinya bahwa tingkat pelaksanaan proses pembelajaran *baik sekali* dan persentase tertinggi 92% artinya berada pada interpretasi *baik sekali* (table 4).

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Nilai Rata-Rata Guru Kompetensi Pedagogik Siklus 2

No	Kode Guru	Mapel	Rata-Rata Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik							Jumlah	Rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7		
1	DB	MTK	97	83	80	82	93	100	90	625	89
2	MH	MTK	75	75	70	77	86	83	80	546	78
3	SYF	PKN	83	75	70	82	86	83	80	559	80
4	NU	PKN	92	92	90	82	79	83	90	608	87
5	OK	IPA	92	83	80	82	86	92	90	605	86
6	SM	MTK	75	83	60	73	71	75	70	507	72
7	NR	BI	83	92	90	73	79	83	90	590	84
8	PR	BI	83	83	90	86	93	83	90	608	87
9	RI	BING	92	83	80	82	93	100	90	620	89
10	ET	IPS	92	83	80	82	93	100	90	620	89
11	NH	IPS	83	92	90	73	79	83	90	590	84
12	NE	PKN	92	83	80	82	93	100	90	620	89
13	JM	IPA	67	67	70	73	86	83	70	516	74
14	ZU	BING	92	92	90	86	86	83	90	619	88
15	YS	AGM	92	92	90	86	86	83	90	619	88
Jumlah			1290	1258	1210	1201	1289	1314	1290		
Rata-rata			86	84	81	80	86	88	86		
Persentase (%)			86	84	81	80	86	88	86		

Hasil supervisi akademik kompetensi pedagogik pada siklus II terdapat rata-rata hasil penilaian kompetensi pedagogik setiap guru dan diperoleh gambaran hasil penilaian sebagai berikut:

diperoleh nilai tertinggi sebesar 89 dan masih terdapat tiga orang guru dengan nilai dibawah rata-rata 80 yang diharapkan sekolah dari kegiatan semester ganjil yaitu 78, 72, dan 74 (table 5).

Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil siklus I dan II, kompetensi guru secara umum dalam pelaksanaan supervisi akademik pada proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase pada tiap kompetensi, pada siklus I hasil terendah mencapai rata-rata 70% (*baik*) dan pada siklus II nilai terendah mencapai rata-rata 80% (*baik*), sedangkan pada siklus I hasil tertinggi mencapai rata-rata 83% (*baik*) dan pada siklus II mencapai rata-rata 92% (*baik sekali*). Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 6% dari siklus I dibandingkan siklus II. Adapun ketercapaian kemampuan pada setiap indikator dan besarnya persentase pencapaian kemampuan pada setiap aspek dapat dilihat pada table 6 berikut ini.

Berdasarkan table 6, masih terlihat aspek-aspek yang membutuhkan perbaikan pada masa yang akan datang. Berikut ini akan dikomparasikan sejumlah keadaan awal dengan kondisi akhir pada siklus II pada table 46

Tabel 6. Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Kompetensi Pedagogik

No	Uraian Kompetensi Pedagogik	(Siklus I) (%)	(Siklus II) (%)	Peningkatan (%)
1.	Mengenal karakteristik peserta didik	78	83	5
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	83	83	0
3.	Pengembangan kurikulum	70	80	10
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	77	82	5
5.	Memahami dan mengembangkan potensi	79	86	7
6.	Komunikasi dengan peserta didik	83	92	9
7.	Penilaian dan evaluasi	80	90	10

Berdasarkan tabel 6 Rata-rata hasil kompetensi siklus II meningkat dibandingkan siklus I, ini membuktikan terjadi peningkatan terjadi peningkatan kompetensi guru pada masing-masing kompetensi. Pada siklus II terdapat rata-rata hasil penilaian kompetensi pedagogik setiap kompetensi masing-masing memiliki persentase sebagai berikut: (1) pada kompetensi I mengenal karakteristik peserta didik meningkat sebesar 5% dari siklus I ;

(2) pada kompetensi II menguasai teori prinsip pembelajaran meningkat sebesar 0% dari siklus I; (3) pada kompetensi III menguasai pengembangan kurikulum meningkat sebesar 10% dari siklus I; (4) pada kompetensi IV menguasai kegiatan yang mendidik guru meningkat sebesar 5% dari siklus I; (5) pada kompetensi V guru memahami dan mengembangkan kurikulum meningkat sebesar 7% dari siklus I; (6) pada kompetensi VI guru melaksanakan komunikasi dengan peserta didik meningkat sebesar 9% dari siklus I; (7) pada kompetensi VII guru melaksanakan penilaian dan evaluasi meningkat sebesar 10% dari siklus I, kompetensi yang dicapai guru baik rata-rata kompetensi terendah sudah mencapai hasil 80% pada siklus II dibandingkan siklus I hasil terendah 70% ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru pada kegiatan siklus II sebesar 10% dibandingkan siklus I, semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru direncanakan sebanyak 2 kali pengamatan dalam 2 siklus dengan 15 orang guru yang diamati; (2) Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan dalam 2 siklus, siklus pertama dilaksanakan pada bulan september dan siklus kedua dilaksanakan pada bulan oktober. Penilaian dilakukan dengan mengisi instrumen penilaian kompetensi pedagogik guru melalui supervisi; dan (3) Hasil supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi dan refleksi tergambar oleh hasil pengamatan selama 2 siklus, kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan melalui supervisi akademik pada siklus II. Pada siklus I nilai terendah sebesar 70 % dan pada siklus II nilai terendah sebesar 80% . Rata-rata nilai tertinggi pada siklus I adalah 79% dan rata-rata nilai tertinggi pada siklus 2 sebesar 84%. terdapat peningkatan persentase kompetensi guru sebesar 5% dari siklus I. Terjadi peningkatan rata-rata kompetensi pedagogik guru dalam

mengenal karakteristik peserta didik sebesar 8% , kompetensi guru dalam pengembangan kurikulum meningkat sebesar 11%, kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik meningkat sebesar 3% dan kompetensi guru dalam memahami dan mengembangkan potensi meningkat sebesar 7%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan antara lain: (1) Kepala Sekolah hendaknya meningkatkan kemampuan untuk membina, agar guru yang ada di SMP N 4 Pontianak lebih mamahami tugasnya

secara profesional; (2) guru hendaknya meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Nomor 14. 2007. **Tentang Guru**. Jakarta: Depdiknas
- Purwanto, M. Ngalim. 1987. **Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran**. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kusnandar. 2008. **Langkah mudah penelitian Tindakan kelas segai pengembang Profesi Guru**. Jakarta: Rajawali Pers.